

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan pada warga RT. 01 Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojongsari.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian pada penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2022 hingga Agustus 2022.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner Sugiyono (2018:8).

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian, data yang di peroleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang

mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek dengan data yang di kumpulkan (Sugiyono, 2016:2).

Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah survei. Metode penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

#### D. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Variabel X</b> <b>(CPR)</b> Basit dan Rahmawati (2017:202)	1. Situs ( <i>Web Site</i> )	1. Kesadaran mengenai situs perusahaan 2. Informasi yang disampaikan di situs 3. Penyajian informasi di situs
	2. Media Sosial ( <i>Social Media</i> ): 2.1 Facebook 2.2 Instagram 2.3 Youtube	1. Informasi yang didapatkan melalui Facebook 2. Penyampaian informasi melalui Facebook 3. Efektivitas pesan melalui Facebook
		1. Ketersediaan informasi melalui Instagram 2. Kegiatan perusahaan melalui Instagram 3. Penyajian informasi melalui Instagram
		1. Penyampaian informasi melalui Youtube 2. Kegiatan dalam bentuk video melalui Youtube 3. Efektivitas penyajian video di Youtube
<b>Variabel Y</b> <b>(Citra)</b> Gasing dan Suryanto (2016:157)	1. Identitas Nonfisik	1. Pemanfaatan identitas nonfisik 2. Bentuk – bentuk identitas nonfisik 3. Daya ingat terhadap identitas nonfisik
	2. Kualitas Hasil, Mutu, dan Pelayanan	1. Pencapaian yang telah dilakukan perusahaan 2. Pelayanan yang diberikan perusahaan 3. Kualitas dan efektivitas informasi yang disampaikan
	3. Aktivitas dan Pola Hubungan	1. Keikutsertaan konsumen dalam kegiatan perusahaan 2. Aktivitas perusahaan dalam meningkatkan daya ingat pada konsumen 3. Pola hubungan perusahaan membentuk sikap konsumen

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:126). Populasi peneliti ini adalah warga RT. 01 Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojongsari sebanyak 380 orang.

### 2. Sampel

Menurut Kriyantono (2014:153) sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggotas sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)* atau sampling menurut daerah (Sugiyono, 2016:84).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016:85). Berikut merupakan kriteria yang telah ditentukan peneliti dalam menentukan sampel (responden) berdasarkan populasi yang ada:

- a. Responden merupakan warga RT. 01 Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojongsari.
- b. Responden pada penelitian ini dimulai dari usia > 17 tahun.

Berdasarkan dari kriteria diatas, maka didapatkan hasil yang sesuai kriteria sebanyak 312 orang. Kemudian dalam penelitian jumlah sampel yang akan didapatkan menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kepercayaan sampel terhadap populasi sebesar 90% dan taraf kesalahan sebesar 10%. Rumus Slovin digunakan dalam proses pengambilan jumlah sampel dari jumlah populasi sudah diketahui dengan pasti (Kriyantono, 2012:164).

**Gambar 3.1**  
**Rumus Slovin**

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n: ukuran sampel N = ukuran populasi.

e: persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Penelitian ini menggunakan kelonggaran 10%, sehingga jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{312}{1+312(0,1)^2}$$

$$n = \frac{312}{1+3,12} = \frac{704}{4,12} = 75,72$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus penentuan jumlah sampel, maka didapat jumlah sampel yang ditentukan dengan taraf kesalahan 10% ialah sebesar 75,72 dan dibulatkan menjadi 76 responden.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner untuk mendapatkan data. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018:192).

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:136).

**Tabel 3.2**  
**Instrumen *Skala Likert***

No.	Skala	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Jawaban ragu-ragu atau netral tidak digunakan karena dikhawatirkan menimbulkan arti jawaban yang ganda (*multi interpretable*) dan menghilangkan banyak data penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik pengolahan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS (Statistic Package for Social Science)* untuk mengelola data yang diperoleh dari responden. Analisis pada penelitian ini diantaranya:

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas bertujuan melihat sejauh mana suatu alat pengukur yang digunakan dalam mengukur itu valid. Suatu instrumen atau kuesioner yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. (Sugiyono, 2016:121). Uji validitas untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu menghasilkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian ini dilakukan dengan mengajukan butir-butir pertanyaan kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Penelitian uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 30 orang di RT. 06 Kelurahan Gandaria Selatan Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. Kemudian

memperhatikan kriteria yang sudah ditentukan peneliti dengan signifikansi 10%. Pengujian validitas menggunakan angka  $r$  hasil dari *korelasi pearson* yang dihasilkan melalui menu *correlate* pada pilihan *Bivariaten*. Untuk mendapatkan  $r$  tabel, dapat menggunakan rumus  $df = n - 2$  atau  $df = 30 - 2 = 28$ . Sehingga hasil perhitungan  $r_{xy}$  (*r product moment*) pada taraf signifikansi 10% diperoleh angka  $r_{tabel}$  adalah 0,422. Apabila nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid Ghozali (2013:53).

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No.	Pernyataan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	X1	0,422	0,710	Valid
2	X2	0,422	0,762	Valid
3	X3	0,422	0,432	Valid
4	X4	0,422	0,460	Valid
5	X5	0,422	0,694	Valid
6	X6	0,422	0,703	Valid
7	X7	0,422	0,697	Valid
8	X8	0,422	0,668	Valid
9	X9	0,422	0,758	Valid
10	X10	0,422	0,838	Valid
11	X11	0,422	0,777	Valid
12	X12	0,422	0,507	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas diatas yang menggunakan *SPSS*, sebanyak 12 butir pernyataan pada Variabel X (*Cyber Public Relations*) dapat dikatakan Valid karena nilai rhitung lebih besar dari 0,422 (rtabel).

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No.	Pernyataan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	X1	0,422	0,782	Valid
2	X2	0,422	0,810	Valid
3	X3	0,422	0,729	Valid
4	X4	0,422	0,699	Valid
5	X5	0,422	0,483	Valid
6	X6	0,422	0,610	Valid
7	X7	0,422	0,508	Valid
8	X8	0,422	0,615	Valid
9	X9	0,422	0,425	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*

Berdasarkan hasil uji validitas diatas yang menggunakan *SPSS*, sebanyak 9 butir pernyataan pada Variabel Y (Citra) dapat dikatakan Valid karena nilai rhitung lebih besar dari 0,422 (rtabel).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bisa (bebas bersalah). Uji reliabilitas bertujuan mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur tidak berubah. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya.

Metode pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Standar yang digunakan dalam untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidaknya, umumnya menggunakan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dalam penelitian ini taraf kepercayaan 90% atau tingkat signifikansi 10%. Dalam pengujian reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's*, nilai  $r$  hitung diwakilkan oleh nilai Alpha. Jika Alpha hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dan alpha hitung bernilai positif, maka suatu instrumen dapat dikatakan reliabel.

Tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasi seperti tabel berikut (Sugiyono, 2016):

**Tabel 3.3**  
**Tingkatan Reliabilitas**

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0.00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.888	12

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* dari Variabel X (*Cyber Public Relations*) sebesar 0,888 Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* dapat dikatakan bahwa 12 butir pernyataan Variabel X (*Cyber Public Relations*) adalah **Sangat Reliabel**.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel Y**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.795	9

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* dari Variabel Y (Citra) sebesar 0,795. Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* dapat dikatakan bahwa 9 butir pernyataan Variabel Y (Citra) adalah **Reliabel**.

### 3. Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y (Kriyantono, 2014:184).

**Gambar 3.2**  
**Rumus Regresi Linier Sederhana**

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

Y = Nilai yang dihitung

a = Nilai koefisien korelasi variabel X dan Y

b = Nilai koefisien regresi

X = Variabel independent

#### 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang di peroleh dari sampel penelitian (statistik), uji hipotesis dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016:160):

**Gambar 3.3**  
**Rumus Uji Hipotesis**

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.